BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika sebagai ilmu dasar dimanfaatkan untuk memahami ilmu lain dan ilmu terapan sebagai landasan pengembangan teknologi. Salah satu alasan mengapa matematika perlu diajarkan disetiap jenjang pendidikan karena matematika merupakan mata pelajaran pendukung bagi mata pelajaran lainnya, baik pada bidang studi Ilmu pendidikan maupun bidang studi non ilmu pendidikan. Oleh karenanya, agar siswa dapat mencapai kualitas belajar yang optimal, maka pelajaran matematika harus dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sikap, minat dan hasil belajar peserta didik.

Namun kenyataanya, berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 030313 Gunung Sitember masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah pada pelajaran matematika. Berbagai permasalahan yang dihadapi yaitu siswa menggap mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit, akibatnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika khususnya pada materi pokok Volume bangun ruang menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa belum dilibatkan secara aktif dalam memecahkan soal-soal matematika. Siswa umumnya belajar dari penjelasan guru dan tugas-tugas yang diberikan untuk dikerjakan sebagai soal latihan. Aktivitas belajar siswa yang tampak ketika guru memberikan tugas dan meminta siswa mencatat hal-hal yang dianggap pen27ting, sedangkan interaksi belajar siswa yang satu dan yang lainnya belum diperhatikan.

Selain itu metode mengajar yang digunakan masih mengutakan metode ceramah. Metode pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Kegiatan belajar seperti ini tentunya bersifat satu arah. Pada hal keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengaktifkan siswa dalam belajar, metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan menghindarkan siswa dari perasaan jenuh dan bosan.

Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pada saat mengajar guru jarang sekali menggunakan media. Padahal media merupakan penggunaan media dapat membantu siswa mengingat materi pelajaran yang diajarkan guru. Disisi lain mengingat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar berada pada fase berfikir konkrit yang mana tahapan ini anak mengembangkan konsep dengan menggunakan benda-benda nyata untuk menyelidiki hubungan dan model-model abstrak. Penggunaan media dapat memberikan pengalaman nyata dan memotivasi siswa dalam belajar. Sehubungan dengan hal tersebut dalam pembelajarannyapun sebaiknya difasilitasi dengan media agar siswa berkesempatan mengamati, menyentuh, dan melakukan tindakan berdasarkan hasil pengamatannya.

Selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru juga mengemukakan bahwa nilai siswa rata-rata hanya mencapai ($\leq$65,00) nilai ini jelas sekali masih jauh dari yang diharapkan yaitu ($\geq$ 70). Tingkat ketuntasan

klasikan dari 30 orang siswa kelas V, terdapat sebanyak 13 siswa memperoleh nilai ketuntasan (43%) sedangkan 17 orang siswa belum memperoleh nilai ketuntasan (57%) dengan rata-rata nilai yaitu 56,77. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat ketuntasan klasikal hasil belajar siswa di kelas V tergolong rendah ($\leq$ 65).

Keadaan ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Keberhasilan belajar matematika siswa tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Kualitas guru dapat dilihat dari sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan terlaksana dengan baik sedang dari aspek siswa menyangkut sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai melalui kegiatan belajar mengajar.

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan kerja sama antara masing-masing siswa dalam pemecahan masalah. Tiap-tiap siswa akan bekerja sama dalam dan secara bersama-sama memecahakan semua persoalan yang dihadapinya sehingga diperoleh pengetahuan dalam belajar.

Selain itu, metode diskusi memberi kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, misalnya : dalam pertukaran pendapat siswa berperan sebagai peserta diskusi, berperan sebagai pemimpin diskusi, dan sebagai perumus hasil diskusi. Selain itu, dapat melatih siswa untuk mengutarakan pendapatnya secara runtut dengan menggunakan bahasa baku, sekaligus melatih

siswa menghargai pendapat teman dengan kesadaran bahwa metode diskusi merupakan pembelajaran yang mengedepankan interaksi siswa dalam kelompok.

Berdasarkan latar belakang teresebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul:" **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Diskusi Materi Volume bangun ruang di Kelas V SD Negeri 030313 Gunung Sitember Kab. Dairi TA 2011/2012 ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Rendanya aktivitas belajar siswa.
3. Metode mengajar yang dilakukan guru masih bersifat konvensional.
4. Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana yang digunakan belum memadai.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat di kaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Diskusi Materi Volume bangun ruang di Kelas V SD Negeri 030313 Gunung Sitember Kab. Dairi TA 2011/2012 ".

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah Dengan Menggunakan Metode diskusi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Volume bangun ruang di Kelas V SD Negeri 030313 Gunung Sitember Kab. Dairi TA 2011/2012?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah” Untuk mengetahui apakah dengan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi Volume bangun ruang di Kelas V SD Negeri 030313 Gunung Sitember Kab. Dairi TA 2011/2012”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya pada materi pokok Volume bangun ruang.
2. Bagi guru, meningkatkan keterampilan mengajar guru dengan menggunakan metode diskusi.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran untuk agar meningkatkan keterampilan mengajar guru melalui kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru.

Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dalam bidang metodologi penelitian tindakan kelas dengan cara metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY